

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian gizi dari hasil recall 3x 24 jam di dapatkan bahwa asupan pasien tidak mencukupi kebutuhan, pasien pernah mengalami penurunan berat badan dari 56 kg ke 49 kg, hasil pengukuran antropometri pasien masuk kategori IMT normal, dari pemeriksaan biokimia data didapatkan GDS pasien 289 mg/dl (hiperglikemia), dari pemeriksaan fisik pasien Kulit pasien kering, ada bercak hitam, keluhan utama yang dirasakan kepala pusing dan lemas, kesadaran pasien compos mentis. Dari pemeriksaan klinis di dapatkan tekanan darah pasien 173/103 mmHg (Hipertensi), suhu dan denyut jantung pasien normal.
2. Diagnosis Gizi diberikan berdasarkan hasil pengkajian gizi yang tidak normal yaitu NI-2.1 Asupan Oral Tidak Adekuat, NI-5.10.2 Asupan Mineral Berlebih (Natrium), NC-2.2 Perubahan Nilai Laboratorium Terkait Gizi, NC-3.2 Kehilangan Berat Badan Yang Tak Di Harapkan, Dan NB-1.7 Pemilihan Makanan Yang Salah.
3. Intervensi Gizi diberikan sesuai dengan keadaan pasien yaitu pemberian diet DM 1.500 kkal, RG II. Selain pemberian intervensi pasien juga diberikan edukasi gizi dan konseling gizi dengan menggunakan leaflet.
4. Monitoring Gizi pasien dilakukan selama 7 hari dengan melihat perubahan dan perbaikan dari mulai asupan, antropometri, biokimia, fisik-klinis dan pengetahuan pasien.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian di masa mendatang disarankan untuk menggunakan periode monitoring yang lebih panjang (misalnya, lebih dari tiga hari) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai asupan gizi dan fluktuasi parameter biokimia, serta untuk menilai perubahan antropometri yang signifikan secara klinis.

2. Bagi Pasien

- a. Diharapkan untuk menjaga konsistensi pola makan setiap hari sesuai diet yang direkomendasikan. Mengurangi konsumsi makanan dari luar, jadwal makan yang tepat dan makanan yang bergizi dapat membantu menstabilkan GDS, dan tekanan darah.
- b. Pasien dianjurkan untuk makan-makanan yang bergizi, makan teratur sesuai dengan 3J membatasi makanan manis dan asin untuk mencapai nilai normal.

3. Bagi Puskesmas

- a. Mengembangkan program edukasi gizi yang berkelanjutan dan interaktif bagi pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dan Hipertensi, dengan penekanan pada pemahaman praktis tentang perencanaan makan, pemilihan bahan makanan, dan pentingnya konsistensi diet.
- b. Mengintegrasikan intervensi gizi dengan aspek lain seperti pola makan yang baik, aktivitas fisik dan manajemen stres, untuk hasil yang lebih optimal.